

DAFTAR PUSTAKA

- Akifa S., A., Syamsuddin, F., & S. Kasim, S. (2023). Efektifitas teknik relaksasi napas dalam terhadap penurunan skala nyeri pada pasien appendisitis di IRD RSUD Otanaha Kota Gorontalo. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(2), 137–147. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Detector/article/view/1368/1338>
- Aprilyadi, N., Feri, H. J., & Ridawati, I. D. (2018). Efektifitas hypnotherapi terhadap penurunan nyeri dismenorea pada siswi SMA. *Jurnal Perawat Indonesia*, 2(1), 10–19. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jpi/article/view/39>
- Aqilla, S., Budi, A., & Agustina, H. (2022). Gambaran klinis dan histopatologi kanker ovarium di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung tahun 2019-2020. *Indonesian Journal of Obstetrics & Gynecology Science*, 5(1), 127–135. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://obgynia.com/obgyn/index.php/obgynia/article/download/363/pdf>
- Arsyawina, Mardiyono, & Sarkum. (2015). Critical-care pain observation tool (CPOT) and wong-baker faces pain rating scale in measuring pain level of patient with mechanical ventilation. *Jurnal Riset Kesehatan*, 3(1), 507–513. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jrk/issue/view/43>
- Arta, Wijaya (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas nyeri pasien pasca bedah abdomen dalam konteks asuhan keperawatan di RSUD Badung Bali. In *Jurnal Dunia Kesehatan* (Vol. 5). Diakses pada 05 September 2024, dari <https://media.neliti.com/media/publications/76598-ID-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi.pdf>
- Azzahra Lubis, K., & Frans Sitepu, J. (2021). Incidence of pain after obstetric surgeryin the Delima General Hospital Medan in 2020. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, 10(2), 110–115. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/ibnunafis>
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2022). *Medical surgical nursing: clinical management for positive outcomes* (9th ed.). Jakarta: EGC.
- Borys, M., & et al. (2018). Survey of postoperative pain control in different types of hospitals : a multicenter observational study. *BMC Anesthesiology*, 18(83), 1–83. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://doi.org/10.1186/s12871-018-0551-3>
- Conelly, M. (2015). *Progressive muscle relaxation training*. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://www.youtube.com/watch?v=ihO02wUzgkc>
- Devi, F. L. (2021). Manajemen Nyeri Neuropatik. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(1), 179–188. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i1.370>
- Ernawati, & et al. (2023). *Organ reproduksi wanita* (1st ed.). Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Fatimah, S., & et al. (2023). Faktor risiko penderita kanker ovarium di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar. *Wal'afiat Hospital Journal*, 04(01), 46–56. Diakses pada

- 05 September 2024, dari <https://doi.org/10.33096/whj.v4i1.101>
- Harsono, A. B. (2020). Kanker ovarium : the silent killer. *Indonesian Journal of Obstetrics & Gynecology Science*, 3(1), 2615–496. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://www.obgynia.com/obgyn/index.php/obgynia/article/view/192/pdf>
- Hendayani, N., & Masfuri, M. (2024). Relaksasi otot progresif dalam manajemen nyeri pembedahan ortopedi. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 6(1), 710–718. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://doi.org/10.31539/joting.v6i1.9303>
- Ikhsan, A., Octavia, E., Ibrahim, K., & Nandang. (2020). Pengalaman dan manajemen nyeri pasien pasca operasi di ruang kemuning V RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung : (studi kasus). *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 187–204. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://ejr.umku.ac.id/index.php/jikk/article/download/795/523>
- J. Gan, T. (2017). Poorly controlled postoperative pain: prevalence, consequences and prevention. *Journal of Pain Research*, 10(1), 2287–2298. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://doi.org/10.2147/JPR.S144066>
- Jamini et al. (2022). Pengaruh terapi relaksasi otot progresif terhadap penurunan skala nyeri pasien post herniotomi. *Jurnal Kesehatan*, 10(1). Diakses pada 05 September 2024, dari <https://doi.org/10.35913/jk.v10i1.248>
- Kemenkes RI. (2019). *Profil kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses pada 05 September 2024, dari <http://www.kemkes.go.id>
- Kurniawan, D., & et al. (2019). Pengaruh progressive muscle relaxation terhadap kualitas nyeri pasien kanker payudara dengan kemoterapi di RSUD Arifin Achmad. *Jurnal Ners Indonesia*, 10(1), 61–70. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/journals/google/6765>
- Lestari, S., & et al. (2022). Pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap skala nyeri. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 1–6. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://doi.org/10.38165/jk.v13i1.254>
- Marindawati, M., & et al. (2023). Analisis karakteristik kliniko-histopatologi pasien kanker ovarium di Rumah Sakit Umum Daerah Cengkareng Jakarta Barat tahun 2016-2021. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 4(1), 1–7. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://doi.org/10.24853/myjm.4.1.1-7>
- Mayenti, F., & Sari, Y. (2020). Efektifitas teknik distraksi musik klasik mozart untuk mengurangi nyeri pada pasien post operasi fraktur. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 98. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://doi.org/10.36565/jab.v9i1.193>
- Multazam, M., Eliawati, U., & Muharni, S. (2023). Pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan nyeri pada pasien post operasi sedang di Rumah Sakit Umum Daerah Tanjungpinang. *An-Najat: Jurnal Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 1(4), 167–183. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://doi.org/10.59841/an-najat.v1i4.531>
- Nadya R., E., Natosba, J., & Adhisty, K. (2020). Pengaruh progressive muscle relaxation sebagai penerapan palliatif care terhadap nyeri dan kecemasan pasien kanker serviks. *BIMIKI*, 8(1), 25–32. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://bimiki.e-journal.id/bimiki/article/view/123/110>

- Nevy, S., Yuliwar, R., & Milwati, S. (2019). Progressive muscle relaxation and autogenic relaxation to pain level on post sectio caesaria. *Jurnal Keperawatan Terapan (e-Journal)*, 05(02), 2442–6873. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/JKT/article/download/355/222/>
- Nur Faizal, M., & et al. (2020). Efektivitas imajinasi terbimbing (guided imagery) terhadap penurunan nyeri pasien post operasi: a literatur review. *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, 1(1), 42–54. Diakses pada 05 September 2024, dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/asjn/issue/view/1328>
- Nursalam. (2020). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: pendekatan praktis* (5th ed.; P. Puji, Ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Pakaya, D., & et al. (2022). Mekanisme seluler dan molekuler pasca cedera saraf tepi dalam menimbulkan nyeri neuropatik. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, 7(2), 1–6. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://jurnal.fk.untad.ac.id/index.php/mtj/article/download/617/350/1743>
- Patimah, M., & Sundari, W. (2020). Aromaterapi untuk mengurangi nyeri persalinan. *Proceeding Book Health National Conference*, 1(1), 45–48. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://repository.ummat.ac.id/1176/1/9.%20METI%20FATIMAH%2045-48.pdf>
- Perry, A. G., & Potter, P. A. (2021). *Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses, dan praktik* (6th ed., Vol. 2). Jakarta: EGC.
- Pertiwi, D., Wahyuni, S., & Utami, S. (2023). Terapi relaksasi otot progresif terhadap tingkat kecemasan mahasiswa: literature riview. *Jurnal Medika Hutama*, 04(02), 3313–3323. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/613/426>
- PPNI. (2017). *Standar diagnosa keperawatan indonesia definisi dan indikator diagnostik* (1st ed.). Jakarta: PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar intervensi keperawatan Indonesia* (1st ed.). Jakarta: PPNI.
- PPNI. (2019). *Standar luaran keperawatan Indonesia definisi dan kriteria hasil* (1st ed.). Jakarta: PPNI.
- Prazona, Y., Erika, & Tri Utami, G. (2023). Pengaruh relaksasi otot progresif terhadap penurunan nyeri pasien kanker: literature review. *Jurnal Medika Hutama*, 04(03), 3432–3440. Diakses pada 05 September 2024, dari <http://jurnalmedikahutama.com>
- Puji, D., & Putri, A. (2019). Nyeri persalinan dengan pijat akupressure. *Journal University Research Colloquium*, 7(1). Diakses pada 05 September 2024, dari <https://www.repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/207/203>
- Sari, K. P. (2017). Perbedaan Kualitas Hidup antara Berbagai Metode Manajemen Nyeri pada Pasien Nyeri Kronis. *Jurnal Psikologi*, 44(2), 107. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://doi.org/10.22146/jpsi.25208>
- Sekar Wiyati, P., & et al. (2022). *Buku ajar masalah ginekologi umum (bagian I)* (Vol. 1). Semarang: Fakultas Kedokteran UNDIP.
- Shinta Kasih, N., & Hamdani, I. (2023). *Perbandingan efektivitas penilaian skala nyeri berdasarkan visual analog scale (VAS), verbal rating scale (VRS), dan numeric rating scale (NRS) pada pasien pasca operasi sectio caesarea (SC)*

- di *RSU Muhammadiyah Medan*. 4(4), 272–282. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JIH/article/download/16741/pdf>
- Silviani, Y. E., Karaman, B., & Septiana, P. (2019). *Pengaruh teknik relaksasi nafas terhadap dismenorea*. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://doi.org/10.35317/hajom.v1i1.1791>
- Sjamsuhidayat, R., Theddeus, Rudiman, R., Riwanto, I., & Tahalele, P. (2017). *Buku ajar ilmu bedah : masalah, pertimbangan klinis bedah dan metode pembedahan* (4th ed., Vol. 1). Jakarta: EGC.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2010). *Buku ajar keperawatan medikal bedah* (8th ed., Vol. 1 & 2). Jakarta: EGC.
- Sukma, Y., & Wulandari, Y. (2020). *Asuhan keperawatan kanker ovarium dalam pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman*. Surakarta.
- Sukma, Y., & Wulandari, Y. (2023). *Asuhan keperawatan kanker ovarium dalam pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman*. Surakarta.
- Sunadi, A., Ifadah, E., & Syarif, M. (2020). The effect of deep breathing relaxation to reduce post operative pain in lower limb fracture. *Enfermería Clínica*, 143–145. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.12.045>
- Taslim, R. (2016). *Pengkajian nyeri* (1st ed.). Yogyakarta: Betha Grafika.
- Tim Onkologi UMJ. (2021). *Buku ajar onkologi pada ginekologi*. Tim Onkologi UMJ. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://repository.umj.ac.id/20518/1/Buku%20Ajar%20Onkologi%20Ginekologi.pdf>
- Tumiwa, I. M. F., Wagey, & W. Freddy. (2016). Gambaran jenis kanker ovarium di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado periode Januari 2013-Desember 2015. *Jurnal E-Clinic (ECI)*, 4(2). Diakses pada 05 September 2024, dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ecclinic/article/download/14374/139>
- Utami, R. N., & Khoiriyah, K. (2020). Penurunan skala nyeri akut post laparatomi menggunakan aromaterapi lemon. *Ners Muda*, 1(1), 23. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://doi.org/10.26714/nm.v1i1.5489>
- Veriyallia, V., & Asni. (2024). The effect of deep breathing relaxation on post-operative patients' pain. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 15(02). Diakses pada 05 September 2024, dari <https://jurnalmadanimedika.ac.id/JMM/article/download/417/238/>
- Wijaya, E., & Nurhidayati, T. (2020). Penerapan terapi relaksasi otot progresif dalam menurunkan skala nyeri sendi lansia. *Ners Muda*, 1(2), 88. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://doi.org/10.26714/nm.v1i2.5643>
- Yuliana, E., & Novitasari, D. (2022). Case study : asuhan keperawatan pada orang dewasa dengan ca ovarium. *Journal of Nursing Education & Practice*, 1. Diakses pada 05 September 2024, dari <https://doi.org/10.53801/jnep.v1i3.82>